

ABSTRAK

Fashha Radhibillah, 2020. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Menjaga Tradisi Membaca Al-Qur'an Sehabis Sholat Maghrib Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah UIN Antasari. Pembimbing I: H. Surawardi, S. Ag, M. Ag, Pembimbing II: Husaini, S.Pd, M.Pd, I.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena perlunya implementasi kebijakan pemerintah daerah Hulu Sungai Selatan untuk mematikan jaringan televisi pada saat jam 19:00-20:00 WITA yang kurang lebih satu jam. Dengan harapan anak-anak lebih menggunakan waktu luang tersebut untuk kegiatan yang lebih bermafaat, seperti membaca Al-quraan, ataupun kegiatan yang lainnya. Fokus masalah dalam penelitian ini, ada dua yaitu: (1) Implementasi kebijakan Pemerintah Daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-qur'an., (2) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi kebijakan Pemerintah Daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-qur'an sehabis solat maghrib. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan Pemerintah Daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-qur'an dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan Pemerintah Daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-qur'an sehabis solat maghrib.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif ini lebih memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-qur'an sehabis shalat maghrib, antarlain: dengan adanya edaran resmi dari pemerintah, instruksi yang jelas dari pemerintah dan kerjasama dengan KOMINFO untuk mamtikan siaran TV serta memilih perangkat desa yang bisa membaca Al-qur'an, seperti melakukan penataran, mengistruksikan pelaksanaan kegiatan membaca Al-qur'an dari pemerintah tinggi sampai kebawah dan ke Masjid-masjid dan Langgar serta membagikan 1000 Al-qur'an terjemah dan meminta KOMINFO mematikan siaranTV saat rentang waktu setelah azan maghrib. Terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-Qur'an sehabis shalat maghrib, seperti : faktor lingkungan, faktor pendidikan, dan faktor sarana dan prasarana.